

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wabah Covid-19 ini sudah melumpuhkan sektor kehidupan tanpa terkecuali di dalam dunia pendidikan yang marak di seluruh dunia termasuk pendidikan di Negara Indonesia. Covid-19 ini menular sangat cepat sehingga Badan Kesehatan Dunia (WHO) menjadikan wabah ini sebagai pandemi global pada tanggal 11 maret 2020. Pandemi Covid-19 ini merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini pertama kali di identifikasi pada bulan Desember 2019 di Wuhan, ibukota provinsi Hubei Cina. Semenjak itulah penyakit tersebut menyebar secara global, sehingga mengakibatkan pandemi Covid-19 berlangsung hingga sekarang.

Manusia adalah makhluk sosial yang sangat memungkinkan mudah berinteraksi secara langsung sehingga dapat menyebabkan pandemi Covid-19 bisa menyebar dengan semakin pesat. Oleh sebab itu, pemerintah menyiapkan aturan untuk karantina kewilayahan atau *lockdown* guna memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 atau corona virus.¹

Adanya COVID-19 mengakibatkan banyaknya wilayah-wilayah yang di *lockdown* dan sekolah-sekolah ditutup karena untuk menghindari atau mencegah dari penyebaran wabah Covid-19. Walaupun sekolah-

¹ Kompyang Sri Wahyuningsih, "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Dharma Praja Denpasar", *Jurnal: Pangkaja*. Vol, 24, No. 1 (Maret 2021), 108.

sekolah ditutup, akan tetapi, kegiatan belajar mengajarnya tetap berjalan, yakni sesuai dengan surat edaran dari menteri pendidikan dan kebudayaan bahwa seluruh kegiatan proses pembelajaran akan dilaksanakan dengan Pembelajaran Jarak jauh (PJJ). Salah satu pembelajaran jarak jauh yaitu dengan pembelajaran secara online (pembelajaran daring).

Pada umumnya, suatu kegiatan belajar mengajar dilakukan di sekolah dan ada yang membimbing yakni guru. Guru merupakan garda terdepan di dalam pendidikan, yang memiliki tugas untuk mengajar, mendidik, memberi arahan dan bimbingan serta melatih, memberikan nilai dan mengevaluasi sampai memberikan dukungan mental kepada murid-muridnya. Maka, guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus berperan aktif dalam menempatkan posisinya sebagai tenaga yang profesional sesuai dengan apa yang diinginkan oleh semua masyarakat agar semakin berkembang.

Guru biasanya pada saat melaksanakan proses pembelajaran dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka langsung. Akan tetapi, di beberapa bulan terakhir yang seharusnya guru melaksanakan proses pembelajarannya di kelas berubah menjadi pembelajaran secara daring.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didiknya dengan menggunakan aplikasi yang menggunakan WhatsApp, Telegram, Zoom Meeting, Google Meet, Google Classroom, dan alat penunjangnya yakni *handphone* serta *computer*. Pembelajaran daring juga bisa diartikan sebagai suatu

pendidikan formal yang berbasis lembaga yang pendidik dan peserta didiknya lokasinya terpisah sehingga membutuhkan suatu media berupa jaringan internet yang bisa menghubungkan antar keduanya. Adapun tujuan dari pembelajaran daring yaitu memberikan suatu layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang mana bersifat masif serta terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.²

Dunia sudah mengalami suatu perkembangan zaman, yang mana muncul pada saat ini dengan datangnya kecanggihan teknologi-teknologi (era digital). Peran media sosial dalam dunia pendidikan sudah tidak terelakan lagi dan sudah menjadi bagian dalam pembelajaran baik di kalangan peserta didik sebagai media komunikasi ataupun hanya sebagai obrolan dengan sesama teman dan sumber belajar yang bisa didapat di luar kegiatan belajar mengajar (KBM) di dalam kelas dan kita akan melihat bagaimana penggunaan media sosial secara umum.

Era sekarang mau tidak mau yang biasanya menganggap *handphone* atau ponsel hanya sekedar alat komunikasi, pada era sekarang harus sukarela menjadikan *handphone* tersebut sebagai partner dalam proses pembelajaran secara daring.³ Jadi, para pendidik yang pada awalnya tidak akrab dengan dunia internet, sekarang dengan sukarela harus menjadi

² Oktafia Ika Hamdani dan Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi Covid 19", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol. 8, No. 3, 2020. 498.

³ Masruroh Lubis dkk, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19)", *Fitrah: Journal of Islamic Education (FJIE)*, Vol. 1, No. 1, (Juli 2020), 2.

akrab dengan dunia internet. Kemudian, ketika proses pembelajaran daring maka peserta didik dituntut untuk teliti dalam menerima dan mengolah informasi dari guru secara online.

Mencermati dari fakta yang telah terjadi di masyarakat saat ini yang terkena dampak Covid-19, mengakibatkan selama proses pembelajaran daring berlangsung banyak sekali problematika-problematika yang muncul. Problematika merupakan suatu permasalahan. Adapun permasalahan itu sendiri adalah suatu persoalan yang mana harus dipecahkan guna untuk mencapai sesuatu yang diharapkan dengan lebih baik.

Adapun problematika yang muncul yaitu orang tua mengeluh karena ada beberapa masalah yang dihadapi peserta didik pada saat belajar di rumah, seperti halnya guru yang belum bisa mengoptimalkan teknologi. Kemudian, problematika atau masalah umum yang sering terjadi pada saat proses pembelajaran secara daring yakni peserta didik menjadi sulit untuk fokus pada pembelajaran karena terkadang suasana rumah yang tidak kondusif karena orang tua yang tidak terlalu peduli dengan pendidikan anaknya, keterbatasan kuota internet beserta jaringannya yang kurang maksimal di wilayah rumahnya dan handphone android untuk menunjang berjalannya proses pembelajaran daring. Selanjutnya, pembelajaran daring juga mengurangi interaksi antara pendidik dan peserta didik, dan juga pendidik sulit untuk melihat perubahan karakter atau akhlak pada peserta didiknya.

Salah satu Madrasah yang menerapkan sistem proses pembelajaran secara daring yaitu Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri. Di Madrasah Tsanawiyah ini guru Akidah Akhlak kelas VIII memiliki beberapa masalah pada saat melaksanakan proses pembelajaran daring. Sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai bagaimana proses pembelajaran secara daring yang di laksanakan oleh guru Akidah akhlak di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri.

Menurut guru yang mengampu mata pelajaran akidah akhlak di Mts Hidayatus Sholihin Turus Gurah yakni ibu Ainun Choiriyah, S.Pd.I “Pembelajaran secara daring yakni suatu proses pembelajaran yang bisa dilaksanakan kapan saja dan dimana saja. Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sholihin ini proses pembelajaran secara daring pada mata pelajaran akidah akhlak menggunakan *WhatsApp Group*. Alasan mengapa Madrasah Tsanawiyah ini menggunakan *WhatsApp Group* yakni karena banyak yang memiliki *WhatsApp*. Kemudian, adapun problematika pada saat proses pembelajaran secara daring yang ada di lokasi penelitian yakni terkendalanya kuota internet dan juga jaringan internet yang kurang lancar.⁴

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti berniat untuk mengkaji lebih dalam dan terdorong untuk mengambil judul **“PROBLEMATIKA PROSES PEMBELAJARAN SECARA DARING OLEH GURU AKIDAH AKHLAK DI MTS HIDAYATUS SHOLIHIN TURUS GURAH KEDIRI (Studi Kasus Kelas VIII)”**

⁴ Ainun Choiriyah, Guru Pengampu Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri, Wawancara 18 September 2020.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka permasalahan dari peneliti ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran secara daring oleh guru Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri?
2. Bagaimana problematika pelaksanaan proses pembelajaran secara daring oleh guru Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri?
3. Bagaimana upaya guru Akidah Akhlak kelas VIII dalam mengatasi problematika proses pembelajaran secara daring di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mencapai target yang harus di capai dalam pelaksanaannya. Dari paparan rumusan masalah di atas, maka muncullah tujuan dari adanya penulisan karya ilmiah, antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran secara daring oleh guru akidah akhlak di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri.
2. Untuk mengetahui bagaimana problematika proses pembelajaran secara daring oleh guru akidah akhlak di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri.

3. Untuk mengetahui upaya mengatasi problematika proses pembelajaran secara daring oleh guru akidah akhlak di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan suatu kontribusi , antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa untuk menambah wawasan bahwasannya pada saat proses pembelajaran secara daring pasti banyak problematikanya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan suatu kontribusi dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri.

- b. Bagi staf pendidik di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan untuk referensi dalam bahwasannya ada banyak problematika dari proses pembelajaran secara daring.

- c. Bagi pembaca

Diharapkan bisa menambah wawasan tentang adanya problematika pada saat melaksanakan proses pembelajaran secara

daring dan memberikan solusi, sehingga problematika yang muncul bisa teratasi dengan baik.

E. Telaah Pustaka

1.1. Tabel Telaah Pustaka

| No | Penulis | Judul Penelitian | Perbedaan | Persamaan |
|----|---|---|--|--|
| 1 | Septiana Dwi Rahmawati | Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Internet Pada Mahasiswa PJJ S1 PGSD Universitas Negeri Semarang | Penelitian ini lebih terfokus pada pembelajaran jarak jauh dan kesiapannya PJJ melalui internet oleh mahasiswa | Sama-sama meneliti kendala atau problematika pembelajaran jarak jauh secara daring |
| 2 | Khovadli Ocvando, Chaalimatus sa'diya, Kukuh Santoso | Penggunaan Media Daring (Dalam Jaringan) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Aama 1 Madrasah Aliyah Negeri II Kabupaten Malang | Penelitian ini membahas kesiapan guru dan siswa dalam menggunakan media daring pada mata pelajaran aqidah akhlaq | Sama-sama membahas tentang media daring pada mata pelajaran aqidah akhlak |
| 3 | Nur Millati Aska Sekha Apriliana | Problematika Pembelajaran Daring pada Siswa | Penelitian ini membahas tentang | Sama-sama meneliti problematika |

| | | | | |
|--|--|--|--|------------------------|
| | | Kelas IV MI Bustanul Mubtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020 | proses pembelajaran daring, problematika yang muncul beserta solusinya | pembelajaran daring |
|--|--|--|--|------------------------|